

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran tingkat pengetahuan pengunjung di apotek K24 Soekarno hatta Malang tentang antibiotik dengan jumlah responden 100 orang. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengunjung di apotek K24 Soekarno hatta Malang tentang antibiotik.

#### 4.1 HASIL PENELITIAN

##### 4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui kevalidan dan realibilitas instrumen.

**Tabel 4.1** Uji Validitas

Pertanyaan	R tabel	R hitung	hasil
Q1	0,444	.654*	Valid
Q2	0,444	.581**	Valid
Q3	0,444	.511*	Valid
Q4	0,444	.543*	Valid
Q5	0,444	.766**	Valid
Q6	0,444	.516*	Valid
Q7	0,444	.542*	Valid
Q8	0,444	.484*	Valid
Q9	0,444	.755**	Valid
Q10	0,444	.490*	Valid

Q11	0,444	.527*	Valid
Q12	0,444	.484*	Valid
Q13	0,444	.456*	Valid
Q14	0,444	.538*	Valid
Q15	0,444	.516*	Valid

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa pertanyaan didapatkan r hitung lebih besar dari r tabel 0,444 yang berarti semua pertanyaan dinyatakan valid.

#### 4.1.2 Uji Reliabilitas

**Tabel 4.2 Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	16

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan dari pertanyaan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,742, nilai tersebut lebih besar dari 0,60 yang berarti semua pertanyaan dinyatakan reliabel.

#### 4.1.3 Karakteristik Responden

**Tabel 4.3** Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	%
Laki – Laki	44	44
Perempuan	56	56
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.4** Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia (tahun)	Jumlah (orang)	%
17 – 21	28	28
22 – 26	63	63
27 – 55	8	8
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.5** Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah (orang)	%
SD	1	1
SMP	4	4
SMU/ sederajat	70	70
Perguruan Tinggi	25	25
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.6** Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (orang)	%
Mahasiswa	42	42
Karyawan	12	12
Wiraswasta	20	20
Lain-lain	26	26
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

**Tabel 4.7** Jawaban responden tentang pertanyaan tingkat pengetahuan antibiotik

No	Pertanyaan	%	
		Benar	Salah
1.	 Logo tersebut adalah logo untuk antibiotik.	<b>79</b>	<b>21</b>
2.	Antibiotik digunakan membasmi bakteri dalam tubuh manusia.	<b>90</b>	<b>10</b>
3.	Apakah antibiotik bisa didapatkan di warung?	<b>79</b>	<b>21</b>
4.	Jumlah antibiotik yang diberikan oleh dokter, boleh dikurangi jika kondisi sudah membaik.	<b>53</b>	<b>47</b>
5.	Semua antibiotik diminum 3 kali sehari.	<b>52</b>	<b>48</b>
6.	Antibiotik seperti supertetra boleh digunakan dengan cara digerus dan ditabur pada luka.	<b>50</b>	<b>50</b>
7.	Antibiotik boleh disimpan dan digunakan kembali saat sakit kambuh.	<b>62</b>	<b>38</b>

8.	Antibiotik harus digunakan sesuai dengan petunjuk dari dokter.	<b>90</b>	<b>10</b>
9.	Antibiotik harus diminum teratur dan tidak boleh terputus putus	<b>82</b>	<b>18</b>
10.	Antibiotik dapat diminum bersama susu, teh atau kopi.	<b>83</b>	<b>17</b>
11.	Antibiotik dapat digunakan untuk mengobati segala jenis penyakit.	<b>75</b>	<b>25</b>
12.	Jika terjadi resistensi (kekebalan bakteri) maka tetap meminum antibiotik yang sama.	<b>76</b>	<b>24</b>
13.	Efek samping yang sering muncul saat menggunakan antibiotik adalah gatal, alergi, dan mual.	<b>78</b>	<b>22</b>
14.	Jika terjadi resistensi (kekebalan bakteri) maka antibiotik tidak efektif membasmi bakteri yang bersangkutan.	<b>74</b>	<b>26</b>
15.	Antibiotik yang kadaluarsa dibuang ditempat sampah umum.	<b>73</b>	<b>27</b>

**Tabel 4.8** Distribusi kategori nilai responden  
Berdasarkan kelamin

	<b>Laki – Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total (Orang)</b>	<b>%</b>
<b>Baik</b>	21	29	50	50
<b>Sedang</b>	15	21	36	36
<b>Kurang</b>	8	6	14	14
<b>Total</b>	44	56	100	100

**Tabel 4.9** Distribusi kategori nilai responden

Berdasarkan usia

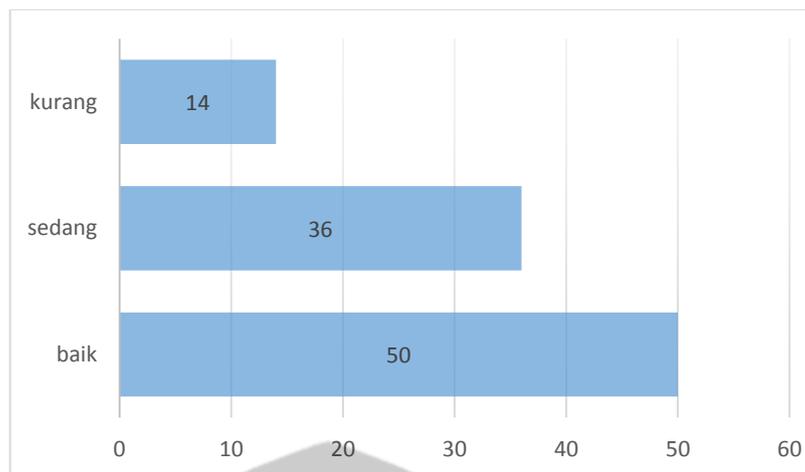
	Usia			Total (Orang)	%
	17-21	22-26	27-55		
<b>Baik</b>	15	31	4	50	50
<b>Sedang</b>	10	25	1	36	36
<b>Kurang</b>	3	8	3	14	14
<b>Total</b>	28	64	8	100	100

**Tabel 4.10** Distribusi kategori nilai responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir

	PT	SMU	SMP	SD	Total (Orang)	%
	<b>Baik</b>	10	38	2		
<b>Sedang</b>	12	21	2	1	36	36
<b>Kurang</b>	3	11			14	14
<b>total</b>	25	70	4	1	100	100

**Tabel 4.11** Distribusi kategori nilai responden berdasarkan pekerjaan

	Mahasiswa	Karyawan	Wiraswasta	lain2	Total (Orang)	%
	<b>Baik</b>	17	5	12		
<b>Sedang</b>	20	3	6	7	36	36
<b>Kurang</b>	5	4	2	3	14	14
<b>Total</b>	42	12	20	26	100	100



**Gambar 4.1** Grafik gambaran tingkat pengetahuan pengunjung apotek K24 Suhat Malang tentang antibiotik

## 4.2 PEMBAHASAN

### 4.2.1 Karakteristik Responden

Dari tabel 4.3 diketahui jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 56%, sedangkan laki – laki sebanyak 44%. Menurut data terbaru (2020) dari Badan Pusat Statistik kota Malang, Kecamatan Mojolangu, Lowokwaru, jumlah penduduk laki – laki sebanyak 10.486 dan perempuan 10.740 jiwa, dari data tersebut menandakan jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari laki – laki.

Pada tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan usia, diketahui bahwa jumlah responden dengan rentang usia 17-21 tahun memiliki persentase 28%, rentang usia 22 – 26 tahun memiliki presentase 63%, rentang usia 27 – 55 tahun memiliki presentase 8%, dari data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak responden pada rentang usia 22 – 26 tahun, usia merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan (Darsini et al., 2019).

Hasil yang diperoleh berdasarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada tabel 4.5 digolongkan menjadi 4 kelompok yaitu SD, SMP, SMU/ sederajat, dan Perguruan Tinggi, dan dari data penelitian diketahui responden SMU/ sederajat memiliki persentase paling tinggi sebanyak 70%, dari data Badan Pusat Statistik kota Malang yang terbaru (2022) bahwa presentase penduduk menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah SMU/ sederajat sebanyak 31,24%.

Dari hasil tabel 4.6 yang diperoleh dari karakteristik pekerjaan, diketahui mahasiswa peringkat teratas sebanyak 42%, diikuti karyawan sebanyak 12%, wiraswasta 20%, dan lain – lain 26%, dari data Badan Pusat Statistik kota Malang yang terbaru (2022) menunjukkan bahwa lulusan SMA sederajat sebanyak 174.848 jiwa, ini menunjukkan kemungkinan banyaknya pelajar yang melanjutkan jenjang pendidikan ke Perguruan Tinggi.

Tabel 4.8 menunjukkan dari total 100 responden, separuh dari total yaitu 50 responden menjawab dengan baik, yaitu sebanyak 29 dari perempuan, 21 dari laki – laki, dari data Badan Pusat Statistik kota Malang yang terbaru (2022) angka kerja berdasarkan pendidikan terakhir dan jumlah kelamin, memperlihatkan jumlah pekerja laki – laki lebih banyak dibanding perempuan, menunjukkan kemungkinan lebih banyak perempuan di kota Malang yang memilih melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, sebaliknya laki – laki lebih banyak memilih bekerja.

Dalam tabel 4.9 diketahui dari 100 responden, mayoritas yang menjadi responden adalah kelompok usia 22 tahun – 26 tahun, lalu disusul kelompok usia 17 tahun – 21 tahun, menurut data dari Badan Pusat Statistik kota Malang yang terbaru (2022) menunjukkan mayoritas penduduk kota Malang adalah kelompok usia 20 tahun – 29 tahun sebanyak 192.792 jiwa.

Pada tabel 4.10 diketahui 50 responden teratas atau separuh dari seluruh responden memiliki nilai kategori baik yaitu nilainya lebih dari 75%. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengalaman yang dimiliki, menjadikan ini salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan (Ofri, 2020).

Pada tabel 4.11 diketahui dari distribusi nilai, dari 100 responden diatas mayoritas adalah Mahasiswa lalu diikuti karyawan dan wiraswasta, dan yang menjawab baik sebanyak 50 responden, yaitu separuh dari seluruh responden. Pekerjaan seseorang akan berpengaruh terhadap pengetahuan dan pengalaman seseorang. Hal ini disebabkan saat orang bekerja akan menggunakan otak dan kemampuan tubuh sehingga bisa menyimpan atau ada peningkatan daya ingat karena sering melakukannya (Pangesti, 2012).

#### **4.2.2 Hasil Jawaban Responden**

Penilaian tingkat pengetahuan masyarakat terhadap antibiotik menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan

pilihan jawaban benar atau salah. Pemberian skor pada kuesioner ini yaitu 1 dan 0 yang berbeda pada tiap item. Tabel 4.8 Menunjukkan distribusi jawaban responden pengunjung Apotek K24 Suhat Malang terhadap 15 item pernyataan tentang pengetahuan antibiotik. Setelah kuesioner dianalisa, untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengunjung apotek K24 suhat Malang tentang antibiotik maka perlu dihitung untuk mengetahui tiap skor responden agar dapat dikategorikan menjadi BAIK, CUKUP, atau KURANG.

Berdasarkan Gambar 4.1, dari 15 item pertanyaan tentang pengetahuan antibiotik yang dijawab oleh responden, diketahui bahwa kategori pengetahuan pengunjung Apotek K24 Suhat Malang tentang antibiotik yaitu kategori “baik” sebanyak 50%, “sedang” 36%, dan “kurang” 14%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden pengunjung Apotek K24 Suhat Malang memiliki tingkat pengetahuan antibiotik yang tergolong baik. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik yaitu pengalaman, tingkat pendidikan, keyakinan, fasilitas, penghasilan dan sosial budaya (Notoatmodjo, 2003)